

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah *Intellectual capital* dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, variabel-variabel yang akan diteliti adalah *intellectual capital* dan kinerja keuangan. *Intellectual capital*, yang diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, merupakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia merupakan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini. Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Terdapat tiga jenis metode penelitian yang relevan dipakai dalam suatu penelitian, yaitu metode deskriptif, metode verifikatif dan metode eksperimen. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena. Mohammad Nasir (2005:54) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Lebih lanjut, Mohammad Nasir mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Sedangkan metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk penelitian eksak atau penelitian tindakan.

Berdasarkan pengertian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia, Tbk. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai *Intellectual capital* dan kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia.

Adapun langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji
11. Membuat laporan penelitian

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan seiaman jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Mohammad Nasir (2005:84) mengemukakan bahwa: "Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian". Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan

atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Menurut Istijanto (2005;29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori

Riset eksplanatori adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.

2. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

3. Riset kausal

Riset kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini dalam penelitian memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal.

Desain kausalitas ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Intellectual capital* (X) yang ditunjukkan oleh *Value Added Intellectual Coefficient*. (VAIC) sebagai variabel independen (variabel bebas) dan kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen (variabel terikat). Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang dapat terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Intellectual Capital (X)	<i>Intellectual capital</i> merupakan suatu kombinasi <i>intangible asset</i> dari nilai pasar, <i>intellectual property</i> , sumber daya manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik Brooking dalam Ihyaul Ulum (2009:20)	<i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC) VAIC= VACA + VAHU +STVA <ul style="list-style-type: none"> • VACA= <i>Capital Employed Efficiency</i> • VAHU=<i>Human Capital Efficiency</i> • STVA=<i>Structural Capital Value Added</i> 	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2003:69)	ROA (<i>Return On Asset</i>) $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal buletin, dsb).

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Data PT. Bank CIMB Niaga Indonesia, berupa sejarah perusahaan dan laporan keuangan mengenai *Intellectual capital* dan kinerja keuangan.
- b. Data-data statistik yang dikumpulkan oleh lembaga-lembaga lain mengenai PT. Bank CIMB Niaga Indonesia
- c. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar majalah, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yang dilakukan dengan cara:

- a. Observasi langsung melihat data perusahaan

Dilakukan dengan mengamati langsung objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai kinerja keuangan pada PT. CIMB Niaga.

- b. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang dimiliki perusahaan mengenai *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan pada PT. CIMB Niaga.

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004;72). Secara singkat, Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2006;130) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan mengenai *Intellectual capital* dan kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia mulai dari tahun 2004.

3.5.1 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006; 140). Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku, seperti:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia, periode tahun 2004 sampai tahun 2009 mengenai *Intellectual capital* dan kinerja keuangan.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengoiahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap *Intellectual capital* pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio *Intellectual Capital*.
3. Analisis deskripsi terhadap ROA (*Return On Asset*) perusahaan saat penutupan akhir tahun.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

3.6.1 Analisis Keuangan

Adapun analisis keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), rumusnya:

Tahap Pertama: Menghitung Value Added (VA).

$$VA = OUT - IN$$

Di mana:

- OUT = Output: total penjualan dan pendapatan lain.
- IN = Input: beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan).

Value added (VA) juga dapat dihitung dari akun-akun perusahaan sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Dimana:

- OP = *operating profit* (laba operasi)
- EC = *employee costs* (beban karyawan)
- D = *depreciation* (depresiasi)
- A = *amortisation* (amortisasi)

Tahap kedua: Menghitung Value Added Capital Employed (VACA).

$$VACA = VA / CE$$

Di mana:

- VACA = *Value Added Capital Employed*; rasio dari VA terhadap CE.
- VA = *Value Added*

- CE = *Capital Employed*: dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

Tahap ketiga: Menghitung Value Added Human Capital (VAHU).

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

Di mana:

- VAHU = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HC.
- VA = *Value Added*
- HC = *Human Capital*: beban karyawan.

Tahap Keempat: Menghitung Structural Capital Value Added (STVA).

$$\text{STVA} = \text{SC} / \text{VA}$$

Di mana:

- STVA = *Structural Capital Value Added* rasio dari SC terhadap VA.
- SC = *Structural Capital* : VA - HC
- VA = *Value Added*

Tahap Kelima: Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAIC).

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Selain itu untuk menghitung kinerja keuangan digunakan Rasio ROA (*Return on Asset*). Adapun Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3.6.2 Analisis Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan PT. Bank CIMB Niaga Indonesia., digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti.

Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Riduwan, 2004;145)

Dimana:

- a = Bilangan konstanta
- b = Angka arah atau koefisien regresi
- X = Variabel Dependen
- Y = Variabel Independen
- n = Lamanya periode

Harga a dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

Harga b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

3.6.2.2 Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel X yaitu *Intellectual capital* (VAIC)

Y = Nilai variabel Y yaitu kinerja keuangan (ROA)

Besarnya hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2004;136)

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *Intellectual capital* (X) terhadap kinerja keuangan (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2004;136})$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (*Intellectual capital*) dan variabel Y (kinerja keuangan).

$H_1 : r \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel X (*Intellectual capital*) dan variabel Y (kinerja keuangan).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$.